

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar usia 24-59 bulan mendapatkan pola makan cukup atau sebesar 54,55 %
2. Sebagian usia 24-59 bulan tidak mendapat Asi Eksklusif sebesar 80%
3. Sebagian besar pengetahuan gizi ibu kurang atau sebesar 75,6%
4. Usia 24-59 bulan dengan Pola makan yang kurang memiliki faktor protektif 0,833 kali mengalami stunting ($OR=0,833$) di bandingkan dengan pola makan cukup .
5. Usia 24-59 bulan Tidak mendapatkan Asi Eksklusif memiliki faktor risiko 6 kali mengalami stunting ($OR=6,588$) di bandingkan dengan mendapatkan ASI Eksklusif
6. Ibu dengan pengetahuan gizi kurang memiliki faktor risiko 2 kali mengalami stunting ($OR=2,705$) di bandingkan ibu dengan pengetahuan gizi baik

B. Saran

- 1) Bagi Ibu Diharapkan ibu lebih aktif untuk mencari informasi yang berkaitan dengan gizi dan tumbuh kembang anak
- 2) Bagi Puskesmas Diharapkan pihak puskesmas lebih mengoptimalkan program terkait upaya meningkatkan pengetahuan ibu melalui sosialisasi atau penyuluhan tentang gizi
- 3) Bagi Puskesmas dapat memberdayakan Petugas Gizi, untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai pola makan yang sehat dengan media leaflet Pedoman Gizi Seimbang, di setiap bulan posyandu

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, S., Ventiyaningsih, A. D. I., & Samosir, N. (2013). *Hubungan Asupan Zat Gizi (Energi, Protein dan Zink) Dengan Stunting Pada Anak Umur 2-5 Tahun di Desa Tanjung Kamal Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo*. Retrieved from http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/file/download/gizi/MAJALAH_Nova_Samosir_125070309111055.pdf [di akses Pada tanggal 22 oktober 2022]
- Anugraheni, H.M., Kartasurya, M.I. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 bulan Kecamatan Pati, Kabupaten Pati*. [Skripsi]. Universitas Diponegoro
- Ariani, M. (2020). *Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur*. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 172–186. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.559>
- Asmin, E., Djoko, S. W., & Mainase, J. (2022). *Stunting dan Indeks Massa Tubuh Anak Usia 0-5 Tahun*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 19–24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.690>
- Asbar, R., Gizi, J., & Kesehatan Kemenkes, P. (2018). *Stunting, Balita.6% in 2010 and 37. 25, 69–76*.
- Azriful, A., Bujawati, E., Habibi, H., Aeni, S., & Yusdarif, Y. (2018). *Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 10(2), 196–197. <https://doi.org/10.24252/as.v10i2.6874>
- Bappenas 2018. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Bening, Salsa., Margawati, A. (2016). *Hubungan Asupan Gizi Makro dan Mikro Sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun di Semarang*. *Medical Hospital*, 4((1)), 45–50.
- Chiani, S.H., Irawan, B., Mayasari, W., Prawita, B., Hayati, Z., Hakim, F. Paracendekia, S., Sumbawa, N. W., Barat, N. T., Kebidanan, A., Bunda, H., & Barat, N. T. (2022). *Determinan Terhadap Kejadian Stunting Anak*. 6(2), Hal. 2634–263

- Choliq, Idham, Dede Nasrullah, and Mundakir Mundakir. 2020. “*Pencegahan Stunting Di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak.*” *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 31–40.
- Dayningsih dkk, 2019 *Pengaruh pola asuh pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita.* Edisi Agustus 2020. Vol. 14, No. 2 Hal 8-9
- Diana Estherina, Erma Gustina EG, and Yusnilasari Y. 2022. “*Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Penyandingan Kabupaten OKU Tahun 2021.*” *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA* 5(1): 154–66.
- Hamalding, H., Said, I., & Nurmiati, S. (2020). *Original Article Analisis Determinan Kejadian Stunting Di Desa Taraweang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep* 3(1), Hal. 12-13.
- Hidayah, N., & Marwan, M. (2020). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menciptakan Generasi Milenial Sadar Gizi Yang Bebas Stunting Melalui Kegiatan 1000 HPK.* *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 86–93. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.41>
- Ibrahim, F., & Rahayu, B. (2021). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif.* *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 18–24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.497>
- Kwami, C. S., et al. (2019). *Water, Sanitation, and Hygiene: Linkages with Stunting in Rural Ethiopia.* *Int J Environ Res Public Health*, 16(20): 3793. Page: 1 – 21
- Lemeshow, S. & David W.H.Jr, 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan)*, Gadjahmada University Press, Yogyakarta
- Lea Andriyani dan Agus Sartono 2018, *lama Pemberian ASI, Eksklusifitas ASI dan Umur Awal Pemberian MP-ASI Sebagai Faktor Resiko Stunting pada Balita Umur 36-48 Bulan di Puskesmas Kalimas Kabupaten Pemalang edisi april Hal: 5-6* [online] <http://repository.unimus.ac.id/2071/> diakses pada tanggal 22 November 2022
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, Z. (2014). *Risk factors for stunting in children aged 6-24 months in the sub-district of Penanggalan, Subulussalam, Aceh Province.* *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 3(1) ,Hal 37–43.

- Laporan Riseskdas Kementerian Kesehatan RI 2018 Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta, Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019 No. 23, Jakarta 10560 . Jakarta Hal : 381-398.
- Laporan Riskesdas provinsi Sulawesi Tenggara 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan (LPB). Jakarta. Hal. 398-399
- Louis, Stephanie Lexy, Ayu Nina Mirania, and Evi Yuniarti. 2022. “*Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita.*” *Maternal & Neonatal Health Journal* 3(1) Hal: 448
- Maradzika, J., Makwara, I. P., Chipunza, S.(2016). *Factors Associated with Stunting among Children Aged 0 – 59 Months in Harare City, Zimbabwe. International Journal of Child Health and Nutrition*, 5, Page: 31-44
- Mentari, Suharmianti, and Agus Hermansyah. 2019. “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu.*” *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)* 1(1): 1.
- Mugiati, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., Najah, Z. L. (2018). *Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25 -60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Jurnal Ners dan Kebidanan*, vol. 5, no. 3.: 268 – 278
- Nugroho, A. (2016). *Determinan Growth Failure (Stunting) pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung).* *Jurnal Kesehatan*, 7(3) H474-477. [https://doi.org /10.26630 /jk.v7i3.231](https://doi.org/10.26630/jk.v7i3.231)
- Noflidaputri, R., & Febriyeni, F. (2020). *Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman. Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 190–191. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.233>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2014 Tentang pedoman gizi seimbang 24 juli 2014. Berita Negara Republik Indonesia 2014. Nomor 1110. Jakarta
- Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 standar antropometri a. 2 Januari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 7. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.2014.

- Permatasari, T. A. E. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 3. <https://doi.org/10.24893/jkma.v14i2.527>, 4-7
- Putra Pratama, Rafika Surya, Mohammad Shoim Dasuki, Tri Agustina, and Siti Soekiswati. 2022. "ASI Eksklusif Sebagai Faktor Protektif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 11(1): 265–268.
- Pibriyanti, K, Suryono, Luthfi, C.A. (2019). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Slogohimo Kabupaten Wonogiri*. *Darussalam Nutrition Journal*, 3(2), 42 – 47
- Prabawati, Elfa, and Rininta Andriani. 2021. "Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 0-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batauga Kabupaten Buton Selatan Tahun 2020." *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat (The Journal of Public Health)* 3(1): 12–18.
- Qolbi, Puti Aini, Madinah Munawaroh, and Irma Jayatmi. 2020. "Hubungan Status Gizi Pola Makan Dan Peran Keluarga Terhadap." : 167–75.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting*. *Semnas Lppm*, ISBN: 978-, 28–35
- Ramdhani, Awa, Hani Handayani, and Asep Setiawan. 2020. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting." *Semnas Lppm* ISBN: 978-: 28–35.
- Ridha cahya Prakhasita, 2018 *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas tambak wedi surabaya*. Hal 24-30 [online] <https://repository.unair.ac.id/84899/> [diakses pada tanggal 21 november 2022]
- Rina Hizriyani, & Toto Santi Aji. (2021). *Pemberian Asi eksklusif sebagai pencegah stunting*. *Jurnal Jendela Bunda*, 8(2), 56–60.
- Rina Nuraeni dan Suharno, 2020 *Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting balita usia 24-59 bulan*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) YPIB Majalengka Jawa Barat, Indonesia. Edisi januari 2020 Vol.5, No.10 oktober 2020 Hal: 10

- Riwayati, S., Lestari, T., Ariani, N. M., Masri, M., Kashardi, K., Ramadianti, W., & Syofiana, M. (2022). *Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Penyuluhan Di Desa Lubuk Belimbing I Bengkulu. Journal of Empowerment*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2095>
- Sahdani, F., Isaura, E. R., & Sumarmi, S. (2021). *Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif, Suplementasi Taburia, dan Prevalensi Stunting pada Anak Usia 24–60 Bulan di Sidotopo Wetan, Surabaya. Media Gizi Indonesia*, 16(2), 175
- Sakinah, Ullya et al. 2023. “*Hubungan Pengetahuan , Sikap , Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 BULAN.*” Hal 7
- Sari, Indah Purnama, Inoy Trisnaini, Yustini Ardillah, and Sulistiawati Sulistiawati. 2021. “*Buku Saku Pencegahan Stunting Sebagai Alternatif Media Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu.*” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2): Hal 303.
- Sari, Indah Purnama, Inoy Trisnaini, Yustini Ardillah, and Sulistiawati Sulistiawati. 2021. “*Buku Saku Pencegahan Stunting Sebagai Alternatif Media Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu.*” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2): 300–304.
- Sari, R. (2018). *Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Pesawaran Lampung. Jurnal Wacana Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.52822/jwk.v2i2>. Hal 51
- Sentana, L. F., Hrp, J. R., & Hasan, Z. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Jurnal Ibu Dan Anak*, 6(1), 2–3.
- Sirajuddin dkk. 2018. Survei Konsumsi Pangan [online] <https://anyflip.com/umahx/ywbz/basic>[diakses pada tanggal 8 ferbuari 2022].
- Suriani, Indra Dewi, and Suhartatik Suhartatik. 2020. “*Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita 24-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah.*” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 14(4): 313–17.

- Swanida, N., Malonda, H., Arthur, P., & Kawatu, T. (2020) *Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI Sebagai Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 36-59 Bulan di Wilayah Pesisir*. *Jurnal Kesehatan, Kedokteran dan Keperawatan*, 70, 52–57.
- Tsaralatifah, Rochana. 2020. “*Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Kelurahan Ampel Kota Surabaya*.” *Amerta Nutrition* 4(2): Hal 175.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., Nandy, R. (2016). *Determinants of Stunting in Indonesia Children: Evidence From A Cross-Sectional Survey Indicate a Prominent Role for the Water, Sanitation, and Hygiene Sector in Stunting Reduction*. *BMC Public Health*. 16: 669. Page: 1 – 11
- Utami AD, Indarto D, Dewi YLR. (2017). *The Effect of Nutrient Intake and Socioeconomic Factor Toward Stunting Incidence Among Primary School Students in Surakarta*. 2(1), page: 1–1
- Wanimbo E, Wartiningsih M. *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) Stunting Incident*. *J Manaj Kesehat Yayasan RS Dr Soetomo*. 2020;6(1):83-93.
- Windasari, D. P., Syam, I., & Kamal, L. S. (2020). *Faktor hubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar*. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.32-33>
- Wulandini, (2019). *Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang stunting di Puskesmas Rejosari kecamatan Tenayan raya kota pekanbaru*. *Collaborative medical Journal (CMJ)* vol 3 No.1
- Yuniarti, T. S., Margawati, S., & Nuryanto. (2019). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1 – 2 Tahun di Daerah Rob Kota Pekalongan*. *Jurnal Riset Gizi*, Vol.7 No.2, Hal: 83 – 90
- Zahriany, A. I. (2017). *Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lngkat Tahun 2017*, 2(2), Hal 129–141.

